

## **TUGAS AKHIR**

# **EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA RSU GMIM TONSEA AIRMADIDI**

*Oleh*

**MONICA VIANELIN MARAS**

**NIM 16041026**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
2019**

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
BIOGRAFI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Analisis Data.....	5
1.6 Deskripsi Umum Perusahaan.....	5
a. Sejarah Singkat Perusahaan.....	5
b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi.....	8
c. Aktivitas Usaha.....	11
<b>BAB II DESKRIPSI EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA RS GMIM TONSEA AERMADIDI</b>	
2.1 Laporan Keuangan.....	12
2.2 Praktek Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada RSU GMIM Tonsea Airmadidi.....	42

2.3 Evaluasi Praktek Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada RSUD GMIM Tonsea Airmadidi.....	56
BAB III PENUTUP	
3.1 KESIMPULAN.....	63
3.2 SARAN .....	64
DAFTAR PUSTAKA	
SURAT PERNYAATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah sakit adalah lembaga yang menyediakan pelayanan kuratif kompleks yaitu, pelayanan gawat darurat, pusat alih pengetahuan dan teknologi dan berfungsi sebagai pusat rujukan, (Henni Djuhaeni,2014). Maka dari itu semua pelayanan yang telah di sebutkan tadi tidak lepas dari tugas dan pelayanan yang di jalankan oleh RSUD GMIM Tonsea Airmadidi yang merupakan lembaga kesehatan yang telah melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Pada awal perkembangannya rumah sakit merupakan lembaga yang berfungsi sosial tetapi dengan adanya berbagai jenis lembaga rumah sakit yang salah satunya adalah rumah sakit swasta telah menjadikan rumah sakit lebih mengacu sebagai industri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan melakukan pengelolaan yang berdasar pada manajemen suatu badan usaha. Sehingga menjadikan RSUD GMIM Tonsea Airmadidi menjadi suatu lembaga kesehatan yang berdiri di bawah naungan Yayasan Medika Gmim dan telah bergerak di dalam bidang usaha jasa.

Seiring dengan perkembangan yang ada maka RSUD GMIM Tonsea Airmadidi menjadi rumah sakit yang memiliki jasa pelayanan dan mutu yang baik sehingga banyak masyarakat yang mempercayai proses pemeriksaan kesehatan mereka. Sehingga proses pengelolaan dalam hal keuangan semakin

lama menjadi lumayan besar oleh karena itu pihak RSUD GMIM Tonsea Airmadidi memerlukan adanya bagian yang mengatur segala proses tentang keuangan.

RSUD GMIM Tonsea Airmadidi sudah memiliki bagian-bagian dengan tugasnya masing-masing termasuk bagian keuangan. Bagian keuangan haruslah memiliki akuntabilitas yang baik dalam membuat laporan keuangan untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak internal dan eksternal. Maka, pihak-pihak tersebut bisa mengetahui kinerja dan pencapaian melalui laporan keuangan yang akan disajikan. Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di rumah sakit penulis ditempatkan di bagian keuangan dan melakukan aktivitas antara lain membuat kwitansi, menginput jurnal umum ke Ms.Excel, membuat laporan harian pembangunan, dan melakukan scan bilingan BPJS.

Dalam penyajian laporan keuangannya rumah sakit telah menyajikan laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dalam hal ini penyajian yang rumah sakit lakukan belum lengkap. Menurut SAK ETAP pada paragraph 3.12 laporan keuangan entitas yang lengkap meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan : seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan laporan arus kas; dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan selain merupakan bagian untuk sistem pelaporan rumah sakit, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban

pengurus tentang tata kehidupan pihak rumah sakit. Manfaat yang penting dengan adanya laporan keuangan yang lengkap yaitu, bisa dipakai sebagai bahan evaluasi demi kemajuan yang lebih baik dan sebagai acuan pengambilan keputusan yang mana dengan adanya laporan keuangan yang lengkap maka pihak yang berkepentingan bisa mengambil keputusan yang terkait dengan keuangan dengan sempurna. Dalam penyusunan laporan keuangannya, rumah sakit juga harus memperhatikan standar yang digunakan. Penyajian laporan keuangan yang di buat sesuai dengan standar yang ditentukan akan membantu pihak manajemen untuk memperoleh berbagai kemudahan. Pedoman standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan bisa di ambil dari beberapa standar akuntansi keuangan yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Jika rumah sakit membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah di tetapkan, maka hal tersebut akan lebih meningkatkan akuntabilitas. Dalam hal ini RSUD GMIM Tonsea Airmadidi sudah menetapkan standar akuntansi keuangan yaitu SAK ETAP untuk menjadi pedoman dalam menyusun laporan keuangan.

Sehingga dalam uraian di atas untuk melihat apakah penyajian laporan keuangan yang telah di susun oleh pihak rumah sakit sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK ETAP penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada RSUD GMIM Tonsea Airmadidi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Apakah penyajian laporan keuangan RSU GMIM Tonsea Airmadidi sudah sesuai dengan SAK ETAP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penyajian laporan keuangan RSU GMIM Tonsea Airmadidi telah sesuai dengan SAK ETAP



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, dan menerapkan secara langsung teori-teori selama di perkuliahan dengan praktik di RSUD GMIM Tonsea Airmadidi sekaligus memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan diri.
2. Kiranya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji kembali penyajian laporan keuangan.
3. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan referensi jika ada yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul yang dipilih oleh penulis.

#### **1.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu, menggambarkan dan membandingkan penyajian laporan keuangan menurut rumah sakit dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

#### **1.6 Deskripsi Umum RSUD GMIM Tonsea Airmadidi**

##### **1. Sejarah Singkat**

Gereja Masehi Injili di Minahasa di singkat GMIM adalah persekutuan orang-orang di tanah Minahasa yang percaya kepada Yesus Kristus untuk memberitakan perbuatan-perbuatan besar TUHAN ALLAH dan menjadi berkat bagi orang banyak dimanapun dan kapanpun. GMIM

adalah gereja yang mandiri dari Gereja Protestan di Indonesia sejak 30 September 1934 sebagai buah pekabaran injil yang telah dimulainya sejak berabad-abad sebelumnya. GMIM sebagai gereja yang mandiri ditata dalam sistem presbiterial sinodal berdasarkan pemerintahan TUHAN ALLAH dalam YESUS KRISTUS. Struktur GMIM ditata dalam 3 aras yaitu: Jemaat, Wilayah, dan Sinode (Tata gereja GMIM tahun 2007).

GMIM mengembangkan pelayanan secara holistik yang mencakup semua aspek kehidupan manusia yaitu: fisik, mental, spiritual, sosial ekonomi, serta lingkungan sekitar. Usaha pelayanan kesehatan GMIM telah dirintis sejak abad 19 (tahun 1813) oleh para penginjil Zending yang dipelopori oleh Riedel dan Schwarz dengan sasaran pelayanan yaitu manusia seutuhnya. Pada abad ke 19 usaha ini dimulai dengan adanya klinik-klinik yang diadakan di rumah-rumah pastori Pendeta kemudian berkembang dan dipandang perlu untuk mendirikan Rumah Sakit. Dimulai dengan didirikannya Rumah Sakit Siloam Sonder pada tahun 1908, Rumah Sakit Bethesda Tomohon 1929, Rumah Sakit Amurang 1913 dan 20 klinik lainnya. Pada periode 1934-1942 bertambah dengan didirikannya Rumah Sakit Kaupusan Langowan 1938, Rumah Bersalin Tomohon 1940 dan Rumah Bersalin Amurang 1941. Pada tanggal 5 Agustus 1950 dengan adanya dukungan serta bantuan berbagai pihak Rumah Bersalin Tomohon diganti nama menjadi Rumah Sakit Kristen Protestan Tomohon yang selanjutnya disebut RumahSakit Bethesda.

RSU GMIM Tonsea Airmadidi awalnya berasal dari rumah pastori Pendeta Belanda yang bekerja di klasis Airmadidi yang dihibahkan kepada Jemaat GMIM di Airmadidi sebagai klinik tempat pelayanan orang sakit yang kemudian berkembang menjadi RSU GMIM Tonsea Airmadidi.

Dalam menjalankan tugasnya, RSU GMIM Tonsea Airmadidi memiliki Visi, Misi dan Motto sebagai berikut ;

**a. Visi**

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Minahasa Utara yang Berkualitas di dasari Kasih dan Profesionalisme

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berkualitas, terjangkau dalam lingkungan hijau dan nyaman, untuk mewujudkan status kesehatan masyarakat yang lebih baik.
- 2) Menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional dan system rujukan pelayanan kesehatan berjenjang yang bermutu untuk semua kalangan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pelayanan pastoral.
- 4) Menjadi mitra kerja jemaat-jemaat GMIM dalam bidang kesehatan.

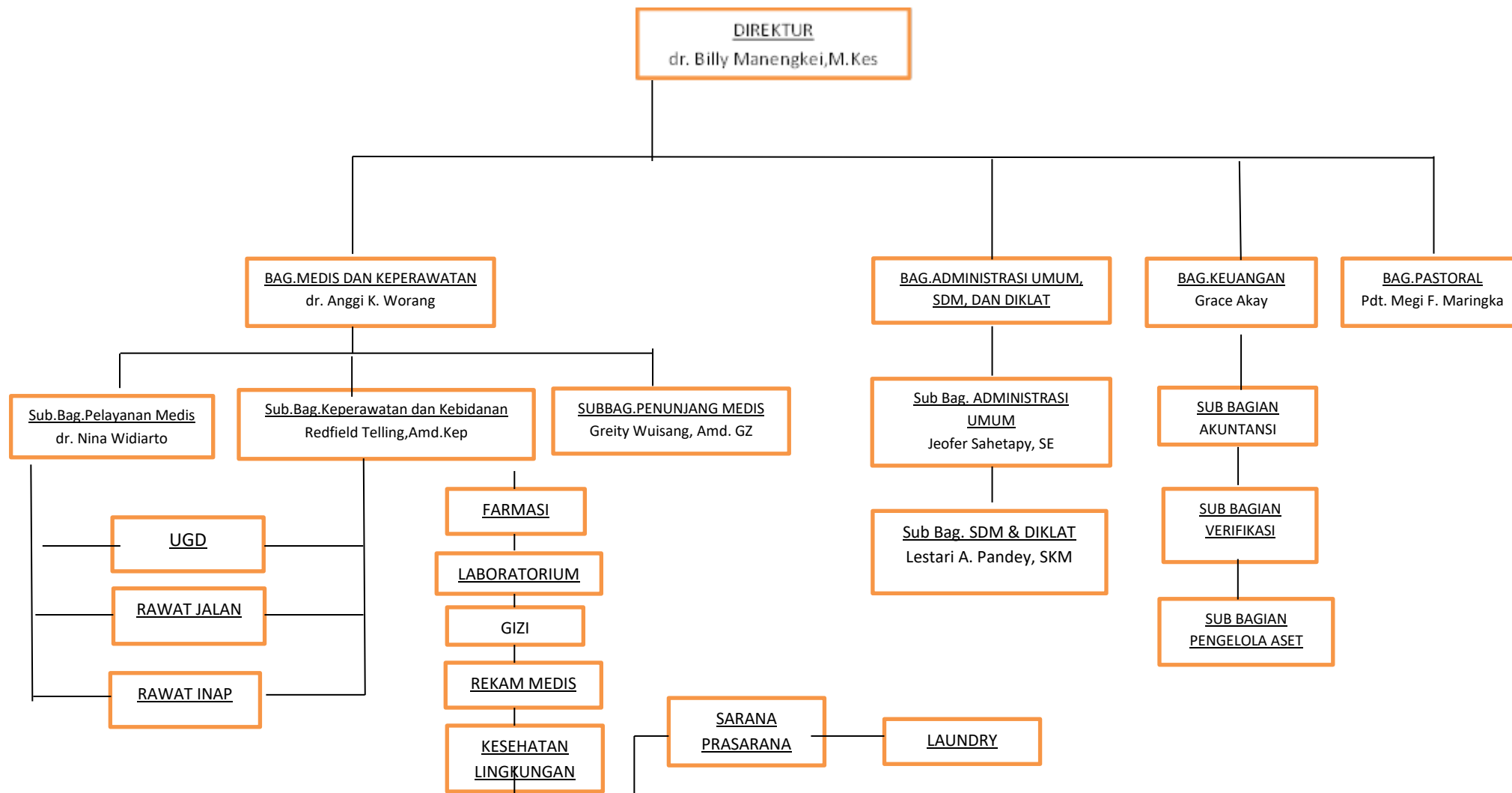
**c. Motto**

Melayani dengan SMILE (Senyum, Mutu, Inovatif, Lengkap, Empati

## 2. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

### STRUKTUR ORGANISASI

#### RUMAH SAKIT UMUM GMIM TONSEA AIRMADIDI



### 3. Deskripsi kerja :

- a. Kepala Bagian Administrasi Umum, SDM, dan Diklat :
  - 1) Bertanggung jawab langsung terhadap Kepala Bagian Umum
  - 2) Bertanggung jawab membuat system di kepegawaian, mencakup :
    - a) Sistem kontrak yang akan diberlakukan
    - b) Pembuatan dan penyusunan tata tertib dan peraturan umum
    - c) Sistem penggajian
    - d) Sistem absensi dan pengawasan peraturan, pencatatan pelanggaran, penerapan sangsi-sangsi, dll
  - 3) Bertanggung jawab terhadap proses rekrutmen pegawai, mengusulkan promosi, demosi, mutasi karyawan dengan persetujuan Kepala Bagian Umum beserta direktur.
  - 4) Menyusun data kepegawaian, melaporkannya pada disnaker serta mengurus segala administrasi dan persyaratan agar terdaftar di disnaker.
  - 5) Membuat planning kepegawaian, mencakup :
    - a) Agenda pelatihan dan studi banding
    - b) Refreshing karyawan
    - c) Agenda-agenda kepegawaian (penetapan aturan libur hari besar keagamaan dan libur nasional, pembagian shift kerja, aturan tukar shift, cuti bersama, dll)
  - 6) Memiliki kewenangan dalam memberikan sangsi, teguran, surat peringatan bahkan surat pemecatan, dengan acuan ketentuan yang

berlaku dan dengan persetujuan Ka.Bag administrasi dan keuangan beserta direktur.

- 7) Membuat laporan rutin tentang hasil evaluasi kepegawaian untuk dilaporkan kepada atasan langsung.
- 8) Bertanggung jawab terhadap kondisi kepegawaian tiap hari, mencakup :
  - a) Kontrol terhadap absensi dan disiplin karyawan harian
  - b) Membuat data harian kepegawaian
- 9) Melakukan fungsi supervisi harian secara menyeluruh untuk mengetahui kondisi dilapangan, sehingga kelancaran pelayanan Rumah Sakit tetap terjaga.

b. Kepala bagian Keuangan :

- 1) Menyusun anggaran RS
- 2) Melakukan verifikasi dan akuntansi keuangan RS
- 3) Menyiapkan draf penyusunan dan penetapan besaran jasa pelayanan
- 4) Melakukan mobilisasi keuangan RS
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan RS
- 6) Menyusun Laporan Pokok Keuangan ( Neraca, Laporan Laba-Rugi, Catatan atas laporan keuangan)
- 7) Memberi Masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan atasan untuk perumusan kebijakan

8) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan keuangan RS

9) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

c. Sub. Bagian Akuntansi

1) Menyiapkan bahan penyusunan neraca dan laporan laba-rugi

2) Menyiapkan bahan laporan hasil akuntansi dan verifikasi yang dilakukan secara berkala

3) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

**4. Aktivitas Perusahaan**

RSU GMIM TONSEA Airmadidi yang merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan telah menyediakan jasa kesehatan berupa :

a. Jasa Pelayanan Rawat Jalan

b. Jasa Pelayanan Rawat Inap

c. Jasa Pelayanan Penunjang Medis

d. Jasa Pelayanan Lain-lain

e. Ruang dan Fasilitas